

ABSTRAK

Film *12 Angry Men* adalah film klasik Amerika Serikat keluaran tahun 1957 yang berlatar di pengadilan sebagai media penumpahan ceritanya. Film *12 Angry Men* juga merupakan film jenis *courtroom drama* yang bertutur tentang 12 juri dihadapkan pada kasus pembunuhan tingkat pertama. Para juri dituntut untuk menentukan keputusan suara bulat apakah terdakwa bersalah atau tidak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai demokrasi yang digambarkan pada adegan-adegan film *12 Angry Men*, serta untuk menemukan pesan yang disampaikan dalam film *12 Angry Men*. Temuan dalam penelitian ini berdasarkan penggunaan teori semiotika model Roland Barthes yang menganalisis secara dua tahap yaitu tahap denotasi dan tahap konotasi, sekaligus dengan tolak ukur nilai demokrasi yang dikemukakan oleh John Dewey. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui cara pengamatan langsung adegan, memahami skenario film yang diperkuat dengan teks dialog. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga dari sembilan elemen formula terdiri dari siapa komunikator, motivasi komunikator dan intertekstualitas. Dari tahap analisis dapat ditemukan nilai-nilai demokrasi yang tersirat di dalam film *12 Angry Men* diantaranya : (1) memahami keberagaman dalam masyarakat; (2) kebebasan berpendapat; (3) toleransi; (4) pengendalian diri; dan (5) percaya diri. Dalam film *12 Angry Men* memunculkan mitos yaitu demokrasi tak semata selalu dipandang sebagai sebuah sistem pemerintahan ataupun yang berbau politik, namun nilai demokrasi yang tersirat dapat dimaknai sebagai pedoman atau keyakinan dalam berperilaku guna mewujudkan kehidupan yang demokratis.

Kata kunci : *12 Angry Men*, Film, Semiotika, Nilai Demokrasi

ABSTRACT

“12 Angry Men” is a classical movie of United States in 1957 set out in court as a media of story-telling. “12 Angry Men” is also a drama courtroom movie type that tells about 12 jurors faced with first-degree murder cases. The jurors are required to decide unanimously whether the defendant is guilty or not. The purpose of this research is to know the value of democracy depicted in scenes of “12 Angry Men” movie, and to find the message delivered in “12 Angry Men” movie. The findings in this study are based on the use of Roland Barthes semiotics model theory that analyzes two stages of denotation and connotation, as well as the benchmark of democracy values proposed by John Dewey. Technique Data analysis techniques in this research is through direct observation of scene, understand the movie scenario reinforced with dialogue text. The validity data test in this study using three of nine elements formula is who communicator, communicator motivation and intertextuality. From the analysis stage can be found the values of democracy implied in the “12 Angry Men” movie, include : (1) understanding the diversity in society; (2) freedom of expression; (3) tolerance; (4) self-control; and (5) confident. In the “12 Angry Men” movie is raises the myth that democracy is not only always seen as a government system or are related to politics, but the implied value of democracy can be interpreted as a guideline or belief in behaving in order to realize a democratic life.

Keywords : 12 Angry Men, Movie, Semiotics, Democracy Value.